

FASILITAS HOTIMART AGRO CENTER SEBAGAI DAYA TARIK WISATAWAN DI KABUPATEN SEMARANG

(HOTIMART AGRO CENTER FACILITY AS A TOURIST ATTRACTION IN SEMARANG REGENCY)

Desika Nur Jannah

Universitas Semarang, Tlogosari, Pedurungan
Kota Semarang, Jawa Tengah
desika@usm.ac.id

Abstract

Tourism is also a human need. Tourism can be both refreshing and educational. The purpose of this study was to determine 1) the main facilities provided as a tourist attraction; 2) supporting facilities provided as a tourist attraction; and 3) complementary facilities provided as a tourist attraction for the Hortimart Agro Center. The research method used qualitative by using observation, interview, and documentation data collection techniques. The data analysis technique used a qualitative description. The results showed that: (1) the main facilities as a tourist attraction of Hortimart Agro Center regarding cleanliness are sufficient, comfort is sufficient, and beauty is satisfactory or good; (2) supporting facilities as a tourist attraction for the hortimart agro center regarding accommodation that is sufficient, where to eat meets, parking area is fulfilling, where for shopping is fulfilling, and transportation is fulfilling; and (3) complementary facilities as a tourist attraction hortimart agro center regarding sufficiently adequate toilets, meeting places of worship, satisfying tour guides, and adequate information centers.

Keywords: *tourism, hortimart agro center, facilities*

Abstrak

Pariwisata merupakan juga kebutuhan manusia. Pariwisata dapat sebagai refresing dan juga sebagai pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) fasilitas utama yang diberikan sebagai daya tarik wisata; 2) fasilitas pendukung yang diberikan sebagai daya tarik wisata; dan 3) fasilitas pelengkap yang diberikan sebagai daya tarik wisata Hortimart Agro Center. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskripti kualitatif. Hasil penelitian didapatkan bahwa: (1) fasilitas utama sebagai daya tarik wisata hortimart agro center mengenai kebersihan cukup memenuhi, kenyamanan cukup memenuhi, dan keindahan memenuhi atau baik; (2) fasilitas pendukung sebagai daya tarik wisata hortimart agro center mengenai penginapan cukup memenuhi, tempat makan memenuhi, tempat parkir memenuhi, tempat belanja memenuhi, dan transportasi memenuhi; dan (3) fasilitas pelengkap sebagai daya tarik wisata hortimart agro center mengenai toilet cukup memenuhi, tempat ibadah memenuhi, pemandu wisata memenuhi, dan pusat informasi memenuhi.

Kata Kunci: wisata, hortimart agro center, fasilitas

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan juga kebutuhan manusia dalam menjalankan hidup. Kaswanto dalam Jatiningtias, Harisudin, & Sundari (2018) berpendapat bahwa manusia perlu melakukan refreasing dan pendidikan yang mana adalah sebagai momen dalam memenuhi kebutuhannya dengan cara berwisata. Manusia ini biasa disebut dengan wisatawan, wisatawan perlu adanya kegiatan dimana mereka menjelajahi objek sesuai dengan kehendak, wisata dibedakan beberapa yaitu wisata budaya, buatan, dan alam (Kirom et al., 2016).

Salah satu daerah yang telah menjalankan pengembangan pariwisata yaitu kabupaten Semarang. Secara data yang dilaporkan, kabupaten Semarang telah dikunjungi sebagai objek wisata tahun 2015-2017 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Banyaknya pengunjung pada tempat wisata kabupaten Semarang 2015-2017

Banyaknya	Tahun		
	2015 (orang)	2016 (orang)	2017 (orang)
Wisata Domestik	166.273	1.980.259	2.493.440
Wisata Asing	3.533	23.924	8.893
Jumlah	1.671.806	2.004.183	2.502.333

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Dapat dijabarkan bahwa kabupaten Semarang berdasarkan pengunjung di tempat wisata mengalami kenaikan wisatawan. Tahun 2015 jumlah pengunjung sebesar 1.671.806 wisatawan, bertambah di tahun 2016 sebesar 2.004.183 wisatawan, dan kemudian naik kembali di tahun 2017 sebesar 2.502.333. Hal ini menandakan bahwa daya tarik wisata pada objek wisata di kabupaten Semarang dapat dikatakan menjual dan atau memiliki daya tarik yang tinggi, karena di tahunnya 2015-2017 mengalami kenaikan wisatawan.

Pariwisata disamping untuk menjamu wisatawan, pariwisata juga tantangan daerah dalam mengelola suatu daerah. Karena pariwisata juga merupakan aset yang dimiliki daerah dalam pembangunan ekonomi pada suatu negara. Pariwisata dapat menghasilkan pendapatan daerah. Senada dengan Tribe dalam Mardianis & Syartika (2018) menyatakan negara dengan pariwisatanya adalah penyumbang pendapatan serta kesejahteraan nasional. Ditegaskan kembali bahwa pariwisata salah satu sektor yang dapat mendorong devisa Indonesia (Bank Indonesia dalam Rahma, 2020).

Pariwisata adalah salah satu dari tujuan pembangunan nasional dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Pembukaan UUD 1945. Dalam hal ini negara tetap memerikan perlindungan terhadap nilai agama, budaya, kelestarian, mutu kualitas lingkungan hidup dan juga terdapat kepentingan nasional (Kurnia, 2019).

Salah satu jenis pariwisata yaitu agrowisata. Agrowisata dapat dimaknai dengan wisata dengan konsep pertanian dan/ atau perkebunan (Jatiningtias et al., 2018; Widayati & Sbm, 2018). Kabupaten Semarang memiliki beberapa agrowisata yang merupakan wisata hasil buatan manusia. Berikut data pengunjung Hortimart Agro Center, sebagai berikut:

Tabel 2. Banyaknya Pengunjung Hortimart Agro Center

Tahun	Domestik	Asing	Total
2016	28.806	0	28.806
2017	33.392	5	33.397
2018	86.113	50	86.163
2019	91.342	15	91.357
Total	239.653	70	239.723

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Data menyebutkan pengunjung Hortimart Agro Center sendiri terus bertambah di tahun 2016-2019. Total pengunjung diperkirakan 91.357 pengunjung. Namun, meskipun demikian Hortimart Agro Center tergolong masih dibawah agrowisata yang lain di Semarang. Berikut data pengunjung beberapa agrowisata di Kabupaten Semarang, sebagai berikut:

Tabel 3. Total Pengunjung Beberapa Agrowisata Semarang

Agrowisata	2016	2017	2018
Pasanggrahan Watu Gunung	11.463	46.453	61.379
Kencana	31.156	2.816	-
Hotimart	28.806	33.397	86.163

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Hortimart Agro Center pernah mengalami penurunan pengunjung diantara agrowisata Pasanggrahan Watu Gunung dan Kencana yaitu di tahun 2017. Hortimart berada di posisi kedua setelah Pasanggrahan Watu Gunung. Hal ini menunjukkan bahwa Hortimart pernah mengalami penurunan pengunjung.

Hortimart Agro Center merupakan salah satu tempat agrowisata yang berkonsep sangat unik. Hal yang membuat tempat ini beda dengan agrowisata

lainnya adalah adanya layanan mobil tour yang akan mengantarkan untuk berkeliling kebun buah dan sayur yang luasnya mencapai puluhan hektar. Aktivitas ini biasa disebut dengan Horti Tour. Hortimart juga menyediakan berbagai macam buah yang bisa di beli langsung dalam agro store, apabila waktu yang dimiliki cukup banyak, anda bisa puas memilih buah dengan langsung memetik dari kebunnya. tidak kalah menarik di Hortimart juga bisa berbelanja tumbulampot (tanaman buah dalam pot), benih tanaman, pupuk, pestisida, dan aneka perlengkapan perkebunan.

Rosyidah, Sunarti, & Pangestuti (2017) mendefinisikan daya tarik wisata merupakan dorongan untuk menarik berkunjung ditempat wisata. Untuk memberikan efek daya tarik wisata yaitu salah satunya dengan meninjau fasilitas yang diberikan pada suatu objek wisata, wisatawan dapat lebih nyaman serta dapat bertahan lama menikmati wisata yang disuguhkan. Fasilitas sangat perlu demi menunjang kelancaran dalam berwisata.

Menurut Spillane dalam Huda (2015); Marhanah& Wahadi (2016) fasilitas adalah penunjang dalam pelaksanaan kegiatan wisata pada objek wisata. Menurut teori Spillane Fasilitas dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu:

1. Fasilitas utama, merupakan sarana yang sangat dibutuhkan dan dirasakan sangat perlu selama pengunjung berada disuatu objek wisata. Indikator fasilitas utama yaitu meliputi kebersihan, kenyamanan, dan keindahan
2. Fasilitas pendukung, sarana sebagai pelengkap fasilitas utama sehingga wisatawan akan merasa lebih betah. Terdiri atas akomodasi (penginapan), tempat makan, tempat parkir, tempat belanja, transportasi.
3. Fasilitas pelengkap, merupakan sarana yang sangat dibutuhkan dan dirasakan sangat perlu selama pengunjung berada disuatu objek wisata. Fasilitas pelengkap yang terdiri atas fasilitas pokok seperti toilet umum, tempat ibadah seperti masjid, pemandu wisata, dan pusat informasi.

Berdasarkan penjabaran diatas maka dirumuskan yaitu: (1) bagaimana fasilitas utama yang diberikan sebagai daya tarik wisata Hortimart Agro Center? (2) bagaimana fasilitas pendukung yang diberikan sebagai daya tarik wisata Hortimart Agro Center?; dan (3) bagaimana fasilitas pelengkap yang diberikan sebagai daya tarik wisata Hortimart Agro Center?.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) fasilitas utama yang diberikan sebagai daya tarik wisata Hortimart Agro Center; 2) fasilitas pendukung yang diberikan sebagai daya tarik wisata Hortimart Agro Center; dan 3) fasilitas pelengkap yang diberikan sebagai daya tarik wisata Hortimart Agro Center.

Observasi dilakukan di objek wisata yang dimaksud terletak beralamat di jalan Gatot Subroto No. 55, Bawen, Gembol, Bawen, Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung dan menceklis atas pedoman penulis buat memenuhi (kode 3)/ cukup (kode 2)/ tidak memenuhi (kode 1) dan memberikan keterangan atas pengamatan yang dilakukan. Wawancara dilakukan di objek penelitian dengan melibatkan beberapa pengunjung dan triangulasi sumber sebagai kesahian data (Sugiyono, 2016). Dokumentasi dilakukan sebagai pendukung, data yang didapatkan dari wawancara dan pengamatan dapat seperti berupa dokumen, gambar, dan kepustakaan (Sugiyono, 2017).

HASIL PEMBAHASAN

Fasilitas Utama sebagai Daya Tarik Wisata Hortimart Agro Center

Tabel 4. Hasil Penelitian Fasilitas Utama

No.	Indikator	Pengamatan	Keterangan	Hasil Wawancara Pengunjung
1	Kebersihan	2	Masih terdapat sampah yang di lokasi wisata.	Cukup bersih walaupun masih ada sampah yang terlihat di lokasi.
2	Kenyamanan	2	Kenyamanan cukup memenuhi.	Cukup Nyaman
3	Keindahan	3	Kesesuaian bagian-bagian fasilitas pendukung. Cenderung viewalam.	Bagus

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pada indikator kebersihan Hortimart Agro Center terlihat masih ada sampah disekitaran lokasi. Hal ini juga dikatakan salah saeorang pengunjung, “pernah membuang sampah di sekitaran agrowisata, soalnya tidak tersedia sampah disaat saya akan membuang sampah”. Selain itu pengunjung juga mengaku membuang sampah di tempatnya, “saya pernah membuang sampah ditempat yang disediakan”. Kesadaran wisatawan yang kurang akan kebersihan menjadi suatu kendala atas pengelolaan wisata. Meskipun terdapat tempat sampah yang sudah disediakan namun masih terlihat sampah disekitaran. Membuat nilai kebersihan dapat diinterpretasikan cukup. Sampah memiliki dampak tidak baik, adanya sampah dapat membuat pencemaran kesehatan, masyarakat, serta lingkungan. Sampah perlu adanya tanggung jawab yang pasti sebagai langkah kesadaran dari berbagai pihak, seperti: pemerintah kota atau daerah, peran masyarakat atau pengelola, dan pelaku usaha (Lestari & Azkha, 2010; Suratinoyo et al., 2017). Kebersihan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi daya tarik wisata. Kebersihan dapat menjadi kualitas tempat wisata dan menimbulkan efek positif, disamping dapat lebih membuat daya tarik baik secara domestik dan mancanegara untuk mengunjungi objek wisata, kebersihan juga memberikan manfaat kenyamanan serta kesehatan (Violina & Suryawan, 2016; Wira Buana & Sunarta, 2015).

Indikator kenyamanan, hasil pengamatan Hortimart Agro Center yang dilakukan tergolong cukup. Hal ini dikarenakan dampak dari terdapatnya sampah dilokasi tempat duduk bersantai yang disediakan. Namun dalam ketersediaan tempat bersantai sudah ada dan dapat beristirahat menikmati fasilitas yang diberikan. Salah seorang pengunjung menyatakan, “saya rasa sudah nyaman, mengenai kursibersantai telah disediakanbeberapadiareaspot”. Faktor yang berpengaruh dalam kenyamanan menurut Hakim dalam Juniawan, Karini, & Dewi (2017), yaitu: (1) Sirkulasi; (2) Daya alam/iklim; (3) Kebisingan; (4) Aroma atau bau-bauan; (5) Bentuk; (6) Keamanan; (7) Kebersihan; (8) Keindahan; dan (9) Penerangan. Begitu juga mengenai kenyamanan, dengan membuat objek wisata nyaman dapat menjadi perhatian tersendiri bagi wisatawan. Mereka dapat berkunjung kembali ke objek wisata yang pernah

dikunjungi dan merupakan faktor dalam pengambilan keputusan wisatawan. Daya tarik wisatawan dapat dimunculkan lebih meningkat dengan memberikan keberagamandari faktor yang memengaruhidayatarik itu sendiri, beberapa faktor tersebut adalah terdapat kemandirian dan kenyamanan wisatawan (Khalik, 2014). Indikator terakhir mengenai keindahan Hortimart Agro Center yaitu memenuhi. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan penulis. Dalam pengamatan penulis mensinkronkan berita sebelum berkunjung dengan di dalam objek wisata. Lebih baik di keadaan nyata daripada gambar pada informasi sebelumnya didapat. Pengunjung sependapat demikian, mereka menyatakan sebagian besar menyatakan bagus pada sisi keindahan. Sejalan dengan pernyataan salah seorang pengunjung, “Saya melihat keindahan yang berbeda di agrowisata ini, karena setelah melihat kenyataan terdapat view yang sangat baik.”

Utama (2016) keindahan dalam objek wisata merupakan keunikan tersendiri dan memiliki harga jual. Tanpa adanya unsur keindahan yang mungkin hasil tangan manusia dan ciptaan Tuhan, pariwisata kehilangan jati dirinya. Artinya tidak ada pariwisata, apabila keindahan tidak tampak pada objek yang dilihat. Rahman & Lampung (2016) menambahkan bahwa objek wisata terutama alam diperlukan mengidentifikasi dalam pengembangan dan mengetahui wujud yang ditawarkan. Keindahan merupakan kondisi yang mencerminkan destinasi objek wisatayang dapat membuat wisatawan terkesan dan terkagum dalam berpariwisata (Kelana et al., 2019).

Fasilitas Pendukung sebagai Daya Tarik Wisata Hortimart Agro Center

Tabel 5. Hasil Penelitian Fasilitas Pendukung

No	Indikator	Pengamatan	Keterangan	Hasil Wawancara Pengunjung
1	Penginapan	2	Penginapan pada lokasi belum tersedia. Namun terdapat alternatif yaitu terdapat penginapan di sekitaran diluar lokasi yang cukup dekat berkisar	Tidak ada penginapan di lokasi wisata. Mereka menginap di sekitar lokasi.

No	Indikator	Pengamatan	Keterangan	Hasil Wawancara Pengunjung
			jarak 300m-7km dari lokasi wisata.	
2	Kantin atau tempat makan	3	Terdapat rumah makan di lokasi wisata.	Ada
3	Tempat Parkir	3	Tersedia tempat parkir.	Ada
4	Tempat Belanja	3	Tempat belanja sesuai dengan tema yaitu mengenai buah atau pertanian.	Ada
5	Transportasi	3	Transportasi dari luar tersedia, dan di dalam lokasi terdapat mobil wisata yang dapat dinaiki untuk keliling kebun.	Ada

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan indikator penginapan pada kawasan Hortimart Agro Center, didalam lokasi penelitian belum tersedia penginapan, melainkan disekitar lokasi terdapat penginapan dengan jarak kisaran 300m-7km. Wisatawan dapat menginap di sekitaran lokasi dengan jarak yang dekat. Penginapan minimal terdapat disekitar objek wisata, hal ini untuk memperlancar kegiatan wisatawan dalam berwisata (Sulastiyono dalam Krestanto, 2019).

Indikator tempat makan dilokasi penelitian telah ada rumah makan dilokasi wisata Hortimart Agro Center. Hal ini memudahkan dan mendukung wisatawan apabila mereka ingin membeli makanan dalam kebutuhan hidupnya. Tempat makan yang baik yaitu menjamin kualitas makanan yang baik, dilihat dari bahan makanan yang masih segar, proses pengolahan yang memenuhi standar hygiene dan sanitasi, serta penyajian makanan yang menarik. Dengan ini juga dapat memberikan kualitas makanan yang baik (Septiyanti, Arismayanti, & Ariana, 2018).

Indikator tempat parkir Hortimart Agro Center tersedia dan memenuhi. Wisatawan mengungkapkan “memarkir kendaraannya sesuai tempat yang disediakan oleh objek wisata Hortimart Agro Center”. Tidak ada kesulitan untuk memarkir kendaraannya wisatawan Hortimart Agro Center. Tempat parkir wisata memerlukan perencanaan yang matang dalam mengembangkannya, agar dapat menampung unit

kendaraan wisatawan sesuai dengan porsi kunjungan saat ramai. Dampak apabila tempat parkir di tempat wisata tidak dapat memenuhi wisatawan yang menggunakan kendaraan yaitu dapat menyebabkan kenyamanan wisatawan dan pengendara lain di jalan sekitar, karena kendaraan pastinya diparkir di tepi jalan umum sekitaran wisata dan akan terganggu akses jalan tersebut (Sulistiani & Munawar, 2018).

Indikator tempat belanja, tersedia tempat belanja yang cukup baik di dalamnya. Wisatawan mengungkapkan tersedia. Tempat belanja sesuai dengan pengamatan telah tercipta rapi dan sesuai dengan tema yaitu mengenai buah atau pertanian atau perkebunan. Adanya tempat belanja dapat menyediakan fasilitas bagi wisatawan yang menginginkan untuk belanja atau minat dalam membeli produk yang ditawarkan (Nisa & Haryanto, 2014).

Indikator transportasi Hortimart Agro Center, wisatawan tidak kesulitan untuk pergi ke lokasi wisata karena akses yang mudah. Terdapat juga transportasi wisata di lokasi yang mengantarkan wisatawan untuk berkebumah atau berkeliling di lokasi wisata. Transportasi merupakan pendukung dalam berwisata. Adanya transportasi akan membuat wisatawan yang tidak menggunakan kendaraan dapat membantu untuk ingin memenuhi kebutuhan pariwisata pada objek yang dituju. Wisatawan tidak terhambat dan dapat menemukan objek wisata yang diinginkan (Sitorus & Sitorus, 2017).

Fasilitas Pelengkap sebagai Daya Tarik Wisata Hortimart Agro Center

Tabel 6. Hasil Penelitian Fasilitas Pelengkap

No	Indikator	Memenuhi (3)/Cukup (2)/Tidak Memenuhi (1)	Hasil Wawancara Pengunjung
1	Toilet umum	2	Tersedia
2	Tempat Ibadah	3	Tersedia
3	Pemandu Wisata	3	Baik
4	Pusat Informasi	3	Baik

Sumber: data diolah, 2021

Hasil pengamatan menilai indikator toilet umum cukup karena toilet tersedia terbatas. Namun wisatawan, hanya mengungkapkan tersedia. Pengunjung mengungkapkan, “ada mbak toiletnya.” Toilet umum dilokasi wisata terbatas sehingga apabila sedang keadaan darurat ingin

menggunakan kamar mandi butuh waktu untuk kembali di toilet yang disediakan.

Indikator tempat ibadah tersedia tempat ibadah yaitu mushola. Tidak terdapat masalah dengan tempat ibadah, semuanya tersedia fasilitas pada mushola sesuai dengan fungsinya apabila digunakan.

Indikator pemandu wisata, wisata telah menyediakan pemandu wisata dan baik. wisatawan mengungkapkan bahwa pemandu telah memberikan edukasi atau pengetahuan mengenai lokasi wisata perkebunan.

Indikator pusat informasi, pusat informasi tersedia dan kita dapat menanyakan apa saja atau bantuan untuk diinformasikan. Pusat informasi selalu stanby untuk melayani wisatawan. Dan wisatawan menilai bahwa pusat informasi yang diberikan baik.

Fasilitas pelengkap harus tersedia dalam objek wisata, hal ini demi memanjakan dan dapat wisatawan lebih puas akan kelengkapan fasilitas dalam objek wisata yang dikunjungi tersebut. Fasilitas pelengkap yang terdiri atas fasilitas pokok seperti toilet umum, tempat ibadah seperti masjid, pemandu wisata, dan pusat informasi (Huda, 2015; Marhanah & Wahadi, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa: (1) fasilitas utama sebagai daya tarik wisata hortimart agro center mengenai kebersihan cukup memenuhi, kenyamanan cukup memenuhi, dan keindahan memenuhi atau baik; (2) fasilitas pendukung sebagai daya tarik wisata hortimart agro center mengenai penginapan cukup memenuhi, tempat makan memenuhi, tempat parkir memenuhi, tempat belanja memenuhi, dan transportasi memenuhi; dan (3) fasilitas pelengkap sebagai daya tarik wisata hortimart agro center mengenai toilet cukup memenuhi, tempat ibadah memenuhi, pemandu wisata memenuhi, dan pusat informasi memenuhi.

Dapat penulis sarankan, penelitian ini terbatas gambaran secara umum wisata hortimart agro center kabupaten Semarang, untuk itu penulis menyarankan untuk diteliti dengan model lain untuk mengetahui lebih

lanjut dengan menambahkan variabel lain untuk diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, A. (2015). Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Cagar Budaya Makam Raja Kecil Di Desa Buantan Besar Kabupaten Siak. *Jom FISIP*, 2(1), 1–15. <https://www.neliti.com/publications/32377/pengelolaan-fasilitas-objek-wisata-cagar-budaya-makam-raja-kecil-di-desa-buantan>
- Jatiningtias, M., Harisudin, M., & Sundari, M. T. (2018). Strategi Pemasaran Agrowisata Hortimart Agro Center Kabupaten Semarang. *Agrista*, 6(1), 139–149.
- Juniawan, I. M., Karini, N. M. O., & Dewi, L. G. L. K. (2017). Wisatawan Mancanegara Di Pantai Kuta Bali. *IPTA*, 5(1), 24–28.
- Kelana, R. I., Rahmanelli, & Syahar, F. (2019). Evaluasi Penerapan Sapta Pesona Objek Wisata Pantai Padang. *Buana*, 3(3), 479–487.
- Khalik, W. (2014). Kajian Kenyamanan Dan Keamanan Wisatawan Di Kawasan Pariwisata Kuta Lombok. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 01(1), 23–42. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2014.v01.i01.p02>
- Kirom, N. R., Sudarmiatin, & Putra, I. W. J. A. (2016). Faktor-faktor Penentu Daya Tarik Wisata Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 536–546.
- Krestanto, H. (2019). Strategi Dan Usaha Reservasi Untuk Meningkatkan Tingkat Hunian Di Grand Orchid Hotel Yogyakarta. *Jurnal Media Wisata*, 17(1), 1–8. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2q53k>
- Kurnia, K. F. (2019). Pengaturan Penyelenggaraan Kepariwisata Dalam Perspektif Negara Kesejahteraan. *Jurnal Hukum Doctrinal*, 4(1), 1–14.
- Lestari, Y., & Azkha, N. (2010). Perilaku Pengelolaan Sampah pada Penjual Makanan dan Pengunjung Wisata di Pantai Padang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 97–102.
- Mardianis, M., & Syartika, H. (2018). Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 09(1), 53–65. <https://doi.org/10.22212/jekp.v9i1.972>

- Marhanah, S., & Wahadi, W. H. (2016). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 13(1), 61–72. <https://doi.org/10.17509/jurel.v13i1.2134>
- Nisa, A. F., & Haryanto, R. (2014). Kajian Keberadaan Wisata Belanja Malioboro Terhadap Pertumbuhan Jasa Akomodasi Di Jalan Sosrowijayan Dan Jalan Dagen. *Teknik PWK*, 1(3), 933–948.
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12 (April), 1–8.
- Rahman, A., & Lampung, P. (2016). Studi Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Wiyono Di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rahman, Provinsi Lampung. *Jurnal Info Teknik*, 17(2), 165–186.
- Rosyidah, E., Sunarti, A., & Pangestuti, E. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Balekambang Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol, 51(2), 16–21.
- Septiyanti, N. K., Arismayanti, N. K., & Ariana, N. (2018). Persepsi Wisatawan Mancanegara dalam Memilih Restoran di Kelurahan Ubud , Gianyar, Bali. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 2(1), 1–21. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jkh/article/download/36599/23361/>
- Sitorus, B., & Sitorus, C. N. (2017). Peran Transportasi Dalam Mendukung Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Danau Toba. *Manajemen Transportasi Dan Logistik*, 04(01), 9–24.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif Cetakan Kedua Belas*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiani, S., & Munawar, A. (2018). Analisis Fasilitas Parkir Dan Aksesibilitas Obyek Wisata Goa Gong, Pacitan. *Jurnal Riset Rekayasa Sipil*, 1(2), 71. <https://doi.org/10.20961/jrrs.v1i2.18122>
- Suratinoyo, S. A., Lengkong, F. D. J., & Londa, V. Y. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Kebersihan Pantai. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(46).
- Utama, I. G. B. R. (2016). Keunikan Budaya dan Keindahan Alam sebagai Citra Destinasi Bali menurut Wisatawan Australia Lanjut Usia. *Jurnal Kajian Bali: ISSN: 2088-4443*, 06(1), 149–172. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/kajianbali/article/view/19904>
- Violina, S., & Suryawan, I. B. (2016). Kualitas Kebersihan Lingkungan Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata Pantai Sanur Kaja. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(1), 20. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i01.p04>
- Widayati, T., & Sbm, N. (2018). Strategi Pengembangan Agrowisata Semarang. *Riptek*, 12(1), 45–54.
- Wira Buana, D., & Sunarta, I. (2015). Peranan Sektor Informal Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Daya Tarik Wisata Pantai Sanur. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3(1), 35–44.

